

**PENDAMPINGAN BAGI GURU PAUD MEKAR SARI KELURAHAN KRANJI
TENTANG MEDIA LITERASI ANAK USIA DINI*****ASSISTANCE FOR MEKAR SARI PAUD TEACHERS ABOUT EARLY
CHILDREN'S MEDIA LITERACY*****Esti Ningrum^{1*}, Wahyu Hariadi¹, Ranjani²**¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma Purwokerto²Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Wijayakusuma Purwokerto

*Email: estiningrumunwiku@gmail.com

(Diterima 15-01-2023; Disetujui 16-02-2023)

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang semakin pesat ini menuntut masyarakat untuk dapat menyesuaikan diri, tak terkecuali bagi anak usia dini. Sehingga menjadi penting untuk memberikan bekal mengenai media literasi bagi anak usia dini. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat di sekitar PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji, khususnya kepada orangtua, guru, serta seluruh lapisan masyarakat lain yang kemungkinan memiliki keterbatasan pemahaman berkaitan dengan media literasi sehingga mendapatkan pemahaman berkaitan dengan pentingnya media literasi bagi anak usia dini. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pendamping Universitas Wijayakusuma Purwokerto ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pendampingan. Dari beberapa sosialisasi dan pendampingan yang diberikan oleh tim pendamping, guru PAUD Mekar Sari dan masyarakat Kelurahan Kranji kemudian dapat turut mengembangkan dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya media literasi untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini, untuk kemudian dapat dipraktikkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-harinya.

Kata kunci: media literasi; PAUD; pendampingan

ABSTRACT

Technological advances that are increasingly rapid require people to be able to adapt, including early childhood. So it becomes important to provide provisions regarding media literacy for early childhood. This community service program aims to provide understanding and knowledge to the community around PAUD Mekar Sari Kranji Village, especially to parents, teachers, all other levels of society who may have limited understanding related to media literacy so as to gain understanding related to the importance of media literacy for children early age. The community service carried out by the Wijayakusuma University Purwokerto team is carried out using socialization and mentoring methods. From some of the socialization and assistance provided by the companion team, the Mekar Sari PAUD teacher and the Kranji Village community were then able to participate in developing and understanding matters related to the importance of media literacy to be instilled in children from an early age, so that it could then be practiced sustainably in life. everyday.

*Keywords: accompaniment; media literacy; PAUD***PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung berdampak pada peningkatan tuntutan bagi orang tua dan guru akan pentingnya pemahaman literasi pada anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh untuk mengembangkan ragam potensi yang dimiliki anak. PAUD merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat strategis bagi pengembangan kemampuan membentuk watak oleh

anak usia dini, karena pada dasarnya anak usia 0-6 tahun telah memiliki kemampuan untuk berliterasi melalui keaksaraan lingkungan.

Era revolusi industri 4.0 menjadikan anak usia dini tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi terutama penggunaan gadget (Barton, 2012). Artinya, bahwa jika anak sejak usia dini sudah bisa baca-tulis maka dia akan semakin cepat mempelajari lingkungannya. Kemampuan literasi yang pada anak-anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga meliputi berbagai kegiatan sosial-psiko-linguistik yang kompleks dan memiliki pengaruh langsung terhadap aspek sosial dan kontekstual yang merupakan satu kesatuan penting dalam perkembangan anak (McLachlan & Arrow, 2017). Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan literasi dini menjadi kebutuhan mendesak. Hal ini menuntut strategi untuk mempercepat kemampuan literasi anak usia dini.

Literasi anak usia dini adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak terkait dengan kemampuan membaca dan menulis. Pengenalan literasi anak usia dini adalah suatu proses aktivitas yang memperkenalkan kemampuan membaca, menulis pada anak usia dini; tanpa adanya unsur intimidasi bagi anak untuk mengetahui secara sempurna seperti orang dewasa tetapi membelajarkan literasi tersebut sesuai dengan usia atau fase-fase perkembangannya. Literasi anak usia dini dapat berkembang dan diperoleh di rumah maupun lingkungan sosialnya. Keberhasilan pendidikan anak usia dini memerlukan dukungan keluarga dan ketelibatannya dalam kegiatan di sekolah (Ulfah, 2020). Peran orang tua dan guru untuk menciptakan sistem ekologi belajar yang meliputi *microsystem*, *mesosystems*, *exosystem*, dan *macrosystem* menjadi penting (Sheridan, Knoche, & White, 2019).

Sementara itu, lingkungan sekolah dan keterampilan guru dalam mengidentifikasi karakteristik anak sangat berkontribusi pada praktik pembelajaran guru di kelas. Guru dituntut mampu memahami bahwa setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda dan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya (Schachter R. E., 2017). Kemampuan guru dalam menguasai strategi pembelajaran membaca sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran literasi pada kelas anak usia dini (Koch & Sporer, 2017). Dalam hal ini menuntut kerja sama antara guru dan orang tua secara komunikatif. Kerja sama ini sangat penting, karena interaksi antara guru dan orangtua membantu menciptakan situasi belajar yang optimal (Teepe *et al*, 2019). Terlebih saat ini tidak semua sosial media memiliki sistem filtrasi yang memadai, untuk itu mengawasi penggunaan media digital *smartphone* pada anak-anak amatlah penting agar mereka tidak mengonsumsi konten yang tidak layak dan bukan menjadi asupan seusianya seperti konten kekerasan, gore, pornografi, ujaran

kebencian, dan SARA. PAUD Mekar Sari merupakan salah satu PAUD di Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas

PAUD Mekar Sari memiliki peranan penting dalam memberikan pendidikan bagi anak usia dini di wilayah Kelurahan Kranji, sehingga menjadi penting untuk dilakukan sosialisasi media literasi bagi anak usia dini, khususnya bagi guru PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas. Sosialisasi ini penting untuk dilakukan, karena membekali pendidikan literasi sejak dini pada anak penting dilakukan. Pasalnya, para pakar sepakat bahwa pembekalan yang dilakukan pada usia dini akan berdampak jangka panjang dan permanen. Artinya, pembekalan kompetensi dimulai sejak usia dini akan menjadi pondasi bagi mereka.

BAHAN DAN METODE

Di dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mengangkat topik “Sosialisasi Media Literasi Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji” ini, tim Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Wijayakusuma Purwokerto menawarkan solusi yang berupa konsultasi dan pendampingan bagi masyarakat. Konsultasi dan pendampingan ini dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak yang kompeten di bidangnya. Kegiatan pengabdian ini diawali dari diskusi oleh tim pengabdian yang dilanjutkan dengan tanya jawab yang difasilitasi oleh salah satu anggota tim penyuluh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi sangat penting bagi anak usia dini, baik dalam kehidupan di keluarga, sekolah maupun lingkungan sosialnya. Literasi pada anak usia dini merupakan suatu hal yang alamiah atau terjadi tanpa adanya suatu paksaan, kegiatan tersebut pada umumnya dilakukan melalui cerita-cerita yang dibacakan kepada anak dengan tujuan pengenalan kosakata yang nantinya akan digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari (Ghoting dan Diaz, 2006). Membiasakan anak berliterasi sejak dini terbukti dapat memberikan dampak positif bagi anak usia dini dalam proses pengembangan bahasa dan cara berpikir mereka. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh tuntutan perkembangan pengetahuan dan teknologi akan media literasi bagi anak usia dini, khususnya dalam mengatasi buta literasi, terlebih saat ini anak usia dini dituntut untuk tanggap terhadap literasi. Ketanggapan tersebut saat ini dijadikan sebagai salah satu kualifikasi wajib ketika akan menempuh pendidikan sekolah dasar (SD).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji, dan orang tua selaku wali murid dari siswa-siswi PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji yang membutuhkan informasi lebih lengkap berkaitan dengan media literasi bagi anak usia dini, sehingga akan diperoleh pemahaman terkait pentingnya media literasi bagi anak usia dini.

Hasil yang dicapai dalam program pengabdian ini diwujudkan dalam rangkaian kegiatan proyek pengabdian pada masyarakat dari tim Universitas Wijayakusuma Purwokerto ini dilaksanakan selama tiga bulan dengan melalui enam tahapan kegiatan utama, yang meliputi:

1. Diskusi

Diskusi dilakukan baik internal dengan sesama tim pengabdian pada masyarakat maupun eksternal selaku fasilitator dan pendamping untuk PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan langkah atau metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

2. Persiapan Pelaksanaan Penyuluhan

Tahapan ini meliputi persiapan pelaksanaan penyuluhan, yaitu dengan pencarian literatur, menyusun materi presentasi, serta menyiapkan alat dan bahan untuk prestasi.

3. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi akan dilaksanakan pada bulan November 2022. Kegiatan ini terdiri atas 2 (dua) sesi, yaitu sesi pertama berupa penyuluhan dan sesi kedua tanya jawab.

4. Evaluasi

Setelah penyuluhan dan tanya jawab selesai, kemudian dilaksanakan evaluasi kegiatan pengabdian.

5. Penyusunan Laporan

Tahapan selanjutnya adalah menyusun laporan pengabdian, dilanjutkan dengan pengadaaan, dan selanjutnya menyerahkan laporan pengabdian tersebut ke LPPM Universitas Wijayakusuma Purwokerto.

Sosialisasi pentingnya media literasi bagi anak usia dini di PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji dibagi menjadi beberapa pertemuan, yang masing-masing berisi materi yang berbeda, seperti pada penyuluhan tahap awal disampaikan materi tentang pengenalan apa itu media literasi. Kemudian, pada sosialisasi selanjutnya disampaikan mengenai pentingnya media literasi bagi anak usia dini. Setelah itu, pada pertemuan ketiga

disampaikan materi mengenai metode-metode yang dapat digunakan untuk mengenalkan media literasi kepada anak usia dini, dan materi pada sosialisasi atau penyuluhan tahap akhir berkaitan dengan upaya membangun budaya literasi bagi anak usia dini. Rangkaian kegiatan tersebut diikuti oleh guru PAUD Mekar Sari, wali murid, dan karangtaruna di wilayah PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji. Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pendamping:



Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Media Literasi Bagi Anak Usia Dini

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji berjalan dengan sukses dan lancar. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai apresiasi yang diberikan oleh guru, wali murid, dan karangtaruna selaku kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian ini. Apresiasi tersebut terlihat dari antusiasme yang mereka berikan selama mengikuti rangkaian kegiatan yang diberikan oleh tim pendamping. Guru PAUD Mekar Sari dan masyarakat Kelurahan Kranji setelah mengikuti kegiatan ini kemudian dapat turut mengembangkan dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya media literasi untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini, untuk kemudian dapat dipraktikan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-harinya.

Berbagai saran dan rekomendasi yang diberikan oleh tim pendamping berkaitan dengan metode pengajaran media literasi bagi anak usia dini, misalnya dengan penyusunan berbagai cerita dan kisah ke dalam buku besar atau semacam majalah dinding yang kemudian dapat dilihat secara langsung oleh siswa. Sehingga hal tersebut akan menumbuhkan pemahaman anak usia dini tentang media literasi. Hal tersebut selaras dengan ketentuan literasi menurut Kemendikbud (2016), bahwa literasi meliputi berbagai macam, seperti literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan

literasi visual. Berikut merupakan dokumentasi dari proses penyampaian metode literasi visual yang dilakukan melalui penyusunan cerita dan kisah.



Gambar 2. Upaya Membangun Budaya Literasi Bagi Anak Usia Dini

Berdasarkan kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang diberikan oleh tim pendamping, Guru PAUD Mekar Sari dan masyarakat Kelurahan Kranji kemudian dapat turut mengembangkan dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya media literasi untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini, untuk kemudian dapat dipraktikkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-harinya. Sementara bagi tim pendamping Universitas Wijayakusuma Purwokerto sendiri, program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan beberapa manfaat juga, diantaranya adalah menambah pengalaman dalam bidang pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan pentingnya media literasi bagi anak usia dini. Selain itu, untuk menambah wawasan keilmuan secara empiris dengan bertemu langsung dengan masyarakat dari berbagai elemen di kelurahan yang bersangkutan dengan baik untuk turut serta membantu pemerintah pusat maupun daerah dalam upaya pemanfaatan teknologi yang tepat, khususnya mendorong budaya sadar literasi sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kemudian dapat memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa mereka mempunyai peranan yang sangat penting dalam berkehidupan bermasyarakat dalam menghadapi era globalisasi yang sangat pesat, khususnya yang berkaitan dengan media literasi bagi anak usia dini.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan, diharapkan masyarakat Kelurahan Kranji secara umum dan khususnya bagi guru PAUD Mekar Sari dapat memberikan respon cepat, karena jika tidak segera beradaptasi dengan perkembangan tersebut dimungkinkan akan memicu berbagai dampak negatif bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang telah mendanai kegiatan pendampingan ini, serta kepada seluruh keluarga besar PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji yang telah berkenan memberikan waktu dan tempat, dan kesempatan untuk berbagi ilmu dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Barton, D. (2012). Participation, deliberate learning and discourses of learning online. *Language and Education*, 139-150.
- Ghoting, S., N. & Diaz, P., M. (2006). *Early Literacy Storytimes*. American Library Association.
- Kemendikbud. (2016). Keputusan direktur jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor : 4676/D/KEP/MK/2016 tentang spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan.
- Koch, H., & Sporer, N. (2017). Student Improve in Reading Comprehension by Learning How to Teach Reading Strategies. *An Evidence-based Approach for Teacher Education*. *Psychology Learning & Teaching*, 1-15.
- McLachlan, C. J., & Arrow , A. W. (2017). *Literacy in the Early Years: Reflections on International Research and Practice*. Singapore: Springer.
- Schachter, R. E. (2017). Early Childhood Teachers' Pedagogical Reasoning About How Children Learn During Language and Literacy Instruction. *International Journal of Early Childhood*, 95-111.
- Sheridan, S. M., Knoche, L. L., & White, A. S. (2019). Family-School Parthnership in Early Childhood: Exemplars of Evidence-Based Interventions. In S. B. Sheldon, & T. A. Turner-Vorbeck, *The Wiley Handbook of Family, School and Community Relationship in Education* (pp. 183-202). John Wiley & Sons, Inc.
- Teepe, R. C., Molenaar, I., Oostdam, R., Fukkink, R., & Verhoeven, L. (2019). Helping parents enhance vocabulary development in preschool children: Effect of a family literacy program. *Early Childhood Research Quarterly* , 226-236.
- Ulfah, M. (2020). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga. *Jurnal Obsesi*, 10-19.